

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dampak isu obat sirup penyebab gagal ginjal akut pada anak terhadap pelayanan kefarmasian di Apotek Sinar Antasari Kota Bandar Lampung yang terbagi ke dalam dua periode yaitu sebelum adanya isu obat sirup (periode Mei - Agustus) dan selama adanya isu obat sirup (September - Desember) tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan observasi dan penelusuran dokumen. Data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah resep, obat sirup, bahan medis habis pakai, alat dan obat-obat racikan di Apotek Sinar Antasari Kota Bandar Lampung yang terbagi ke dalam dua periode yaitu sebelum adanya isu obat sirup (periode Mei - Agustus) dan selama adanya isu obat sirup (periode September - Desember) tahun 2022.

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018:115). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah resep, obat sirup yang diretur, obat sirup yang mengalami *dead stock*, bahan medis habis pakai, alat dan obat-obat racikan yang dilakukan penambahan pada saat isu obat sirup terjadi di Apotek Sinar Antasari Kota Bandar Lampung yang terbagi ke dalam dua periode yaitu sebelum adanya isu obat sirup (periode Mei - Agustus) dan selama adanya isu obat sirup (periode September - Desember) tahun 2022.

Untuk menghitung jumlah sampel resep, dapat menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (e = 0,05)

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{4808}{1 + 4808(0,05)^2}$$

$$n = \frac{4808}{1 + 4808(0,0025)}$$

$$n = \frac{4808}{1 + 12,02}$$

$$n = \frac{4808}{13,02} = 369,27 \approx 370 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel adalah 369,27 dibulatkan menjadi 370 sampel. Jadi total sampel adalah sebesar 370 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling:

#### 1) *Systematic Random Sampling*

*Systematic Random Sampling* atau Pengambilan Sampel secara Acak Sistematis merupakan modifikasi dari *simple random sampling*. Caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan banyaknya anggota populasi. Kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya sebagai interval adalah X, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan dari X tersebut (Notoatmodjo, 2018:121).

#### 2) Perhitungan pengambilan sampel perbulan menggunakan rumus alokasi proporsional (Sugiyono, 1999 dalam Imron, 2010: 79) sebagai berikut :

Rumus :  $n_i = \frac{N_i}{N} \times n$

Keterangan :  $n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Perhitungan sampel resep perbulan adalah sebagai berikut:

$$a) \text{ Mei} = \frac{480}{4808} \times 370 \approx 36,9 = 37$$

$$b) \text{ Juni} = \frac{568}{4808} \times 370 \approx 43,7 = 44$$

$$c) \text{ Juli} = \frac{420}{4808} \times 370 \approx 32,3 = 32$$

$$d) \text{ Agustus} = \frac{762}{4808} \times 370 \approx 58,6 = 59$$

$$e) \text{ September} = \frac{598}{4808} \times 370 \approx 46,0 = 46$$

$$f) \text{ Oktober} = \frac{766}{4808} \times 370 \approx 58,9 = 59$$

$$g) \text{ November} = \frac{621}{4808} \times 370 \approx 47,7 = 48$$

$$h) \text{ Desember} = \frac{593}{4808} \times 370 \approx 45,6 = 45$$

3) Setelah diketahui jumlah sampel resep yang akan diambil setiap bulannya, selanjutnya dihitung interval sampel untuk menentukan anggota populasi yang terkena sampel dengan menggunakan rumus *Systematic Random Sampling* yaitu:

$$I = \frac{N}{n}$$

Keterangan:

$I$  = Interval

$N$  = Jumlah Populasi

$n$  = Jumlah Sampel

Perhitungan interval sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$a) \text{ Mei} = \frac{480}{37} = 12,9 \approx 13 \text{ interval}$$

$$b) \text{ Juni} = \frac{568}{44} = 12,9 \approx 13 \text{ interval}$$

$$c) \text{ Juli} = \frac{420}{32} = 13,1 \approx 13 \text{ interval}$$

$$d) \text{ Agustus} = \frac{762}{59} = 12,9 \approx 13 \text{ interval}$$

$$e) \text{ September} = \frac{598}{46} = 13 \approx 13 \text{ interval}$$

$$f) \text{ Oktober} = \frac{766}{59} = 12,9 \approx 13 \text{ interval}$$

g) November  $= \frac{621}{48} = 12,9 \approx 13$  interval

h) Desember  $= \frac{593}{45} = 13,1 \approx 13$  interval

Maka anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap resep yang mempunyai nomor kelipatan 13. Pada penelitian ini, peneliti secara random memulai dari sampel dengan nomor resep 01, 14, 27, 40, 53, dan seterusnya setiap bulan hingga didapat sampel sesuai dengan jumlah sampel setiap bulan. Berdasarkan perhitungan tersebut maka akan diperoleh total jumlah sampel resep selama bulan Mei - desember tahun 2022 adalah 370 resep yang diambil sebagai sampel di Apotek Sinar Antasari Kota Bandar Lampung.

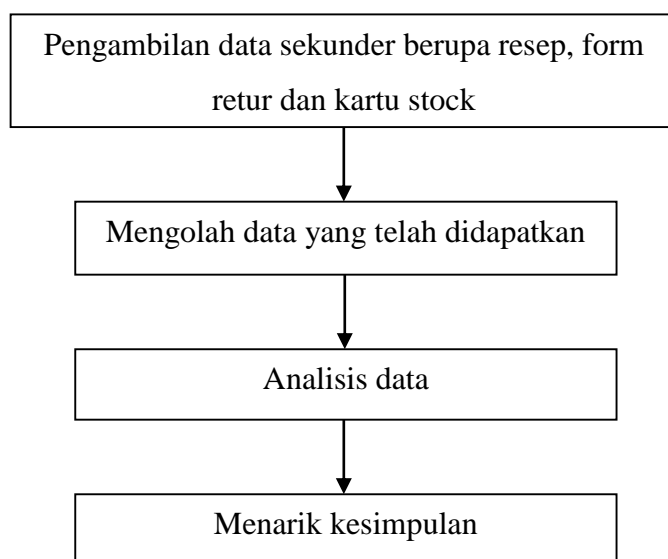
### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Sinar Antasari Kota Bandar Lampung pada bulan Maret - Mei tahun 2023.

### D. Pengumpulan Data

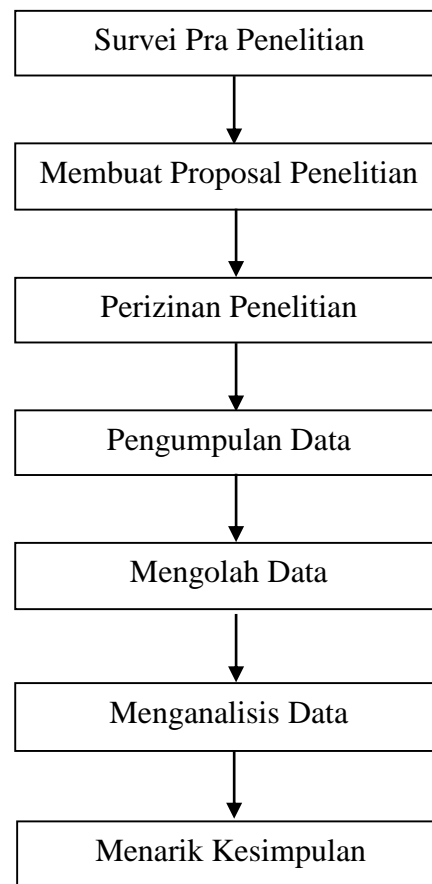
Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder dengan melakukan observasi dan penelusuran dokumen menggunakan lembar pengumpulan data.

#### 1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

## 2. Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian.

### E. Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, sebab data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2018:171)

Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Editing

*Editing* merupakan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner, meliputi apakah kuisioner tersebut sudah terisi lengkap, apakah pertanyaan dan jawaban dari tiap pertanyaan cukup jelas atau terbaca, apakah jawaban relevan dengan pertanyaan, dan apakah jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya. Apabila ada jawaban yang belum lengkap,

jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tersebut, tapi jika tidak memungkinkan maka pertanyaan dan jawaban tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

## 2. Coding

*Coding* yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada jawaban responden untuk memudahkan proses pencatatan data. Pengkodean data ini sangat berguna dalam memasukkan data.

## 3. Entry

*Entry* data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing program mempunyai kelebihan dan kekurangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *software* komputer yaitu *microsoft office excel*.

## 4. Cleaning

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan. kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan. jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel untuk menyimpulkan data.

Perhitungan resep:

Persentase resep obat sirup Periode Mei - Agustus tahun 2022

$$\frac{\text{Jumlah R/ obat sirup}}{\text{jumlah seluruh R/ obat}} \times 100\%$$

Persentase resep obat sirup Periode September - Desember tahun 2022

$$\frac{\text{Jumlah R/ obat sirup}}{\text{jumlah seluruh R/ obat}} \times 100\%$$

Persentase resep obat racikan Periode Mei - Agustus tahun 2022

$$\frac{\text{Jumlah R/ obat racikan}}{\text{jumlah seluruh R/ obat}} \times 100\%$$

Persentase resep obat racikan Periode September - Desember tahun 2022

$$\frac{\text{Jumlah R/ obat racikan}}{\text{jumlah seluruh R/ obat}} \times 100\%$$